BERHENTILAH SAUDARAKU !

diterjemahkan dan diberikan catatan kaki oleh

Abu Asma Andre

BERHENTILAH SAUDARAKU ! [1]

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنَّ إِلاَّ وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللَّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهد ي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Saudaraku tercinta !

Sesungguhnya alam semesta ini, yang besar maupun yang kecil, semuanya menghadap kepada Allah ﷻ, bertasbih kepada-Nya, mengagungkan dan bersujud kepada-Nya. Allah ﷻ berfirman :

تُسَبِّحُ لَهُ ٱلسَّمَـٰوَٰتُ ٱلسَّبۡعُ وَٱلۡأَرۡضُ وَمَن فِيهِنَّۚ وَإِن مِّن شَيۡءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمۡدِهِۦ وَلَـٰكِن لَّا تَفۡقَهُونَ تَسۡبِيحَهُمۡۗ إِنَّهُۥ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ﴿٤٤﴾

Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. **(QS Al Isra : 44)**

Sesungguhnya seluruh makhluk yang Allah ﷻ ciptakan menundukkan kepalanya, merendahkan diri kepada-Nya dan mengakui keutamaan-Nya.

---

[1] Diringkas dari kitab ***Akhil Habib Qif***, karya Syaikh Ibrahim Al Ghamidi *hafidzhullah.*
Perhatian :Diberikan catatan kaki oleh **Abu Asma Andre**. Dan semua catatan kaki dalam risalah ini berasal dari saya **(Abu Asma Andre)**, semoga Allah ﷻ menetapkan saya dan apa yang saya kerjakan diatas kebenaran dan mengampuni saya atas apa-apa yang saya khilaf dan terlupa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Akan tetapi, tinggal di alam semesta ini makhluk kecil yang rendah dan hina.[2] Diciptakan dari setetes air hina (mani) tiba-tiba saja ia menjadi penentang yang nyata.[3] Dia berada di suatu lembah dan seluruh alam semesta di lembah yang lain.

Ia meninggalkan ketaatan, tidak mau tunduk dan bertasbih kepada-Nya, meskipun segala sesuatu yang ada di sekelilingnya tekun berdzikir dan bertasbih kepada Allah ﷻ .[4] Makhluk kecil ini ialah manusia yang bermaksiat kepada Allah ﷻ. Alangkah dahsyat kebatilan ini ! Alangkah besarnya kedunguan ini ! dan alangkah rendah dan hinanya ketika ia menjadi penyakit di alam yang teratur ini. [5]

---

[2] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

أَلَمْ نَخْلُقكُّم مِّن مَّآءٍ مَّهِينٍ ﴿٢٠﴾

Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina ? **(QS Al Mursaalat : 20)**

[3] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِن نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ ﴿٤﴾

Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata. **(QS An Nahl : 4)**

Dan Allah ﷻ berfirman :

أَوَلَمْ يَرَ ٱلْإِنسَـٰنُ أَنَّا خَلَقْنَـٰهُ مِن نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ ﴿٧٧﴾

Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata ! **(QS Yassin : 77)**

[4] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

تُسَبِّحُ لَهُ ٱلسَّمَـٰوَٰتُ ٱلسَّبْعُ وَٱلْأَرْضُ وَمَن فِيهِنَّ ۚ وَإِن مِّن شَىْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِۦ وَلَـٰكِن لَّا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ ۗ إِنَّهُۥ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ﴿٤٤﴾

Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. **(QS Al Isra : 44)**

أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُۥ مَن فِى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱلطَّيْرُ صَـٰٓفَّـٰتٍ ۖ كُلٌّ قَدْ عَلِمَ صَلَاتَهُۥ وَتَسْبِيحَهُۥ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌۢ بِمَا يَفْعَلُونَ ﴿٤١﴾

Tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah, kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan. **(QS An Nuur : 41)**

[5] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

وَٱبْتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلْـَٔاخِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ ٱلْفَسَادَ فِى ٱلْأَرْضِ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Berapa banyak ditawarkan kepadanya pertaubatan namun ia enggan untuk bertaubat.[6] Berapa kali ditawarkan kepadanya untuk kembali kepada Allah ﷻ, namun dia enggan untuk kembali, malah sebaliknya ia berlari dari-Nya. Berapa banyak ditawarkan kepadanya perdamaian bersama kekasih-Nya namun ia enggan berdamai dan mengangkat kepalanya menyombongkan diri. [7]

Saudaraku tercinta !

Sebelum engkau bermaksiat kepada Allah ﷻ berpikirlah sejenak tentang dunia ini dan kehinaannya.[8] Berpikirlah tentang penghuni dan pencintanya. Dunia telah menyiksa mereka dengan siksa yang beraneka ragam. Memberi minum dengan minuman yang paling pahit. Membuat mereka sedikit tertawa dan banyak berlinang air mata. [9]

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. **(QS Al Qashash : 28)**

[6] Allah ﷻ berfirman :

وَلَوْلَا فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُۥ وَأَنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

Dan andaikata tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Allah bukan penerima taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan). **(QS An Nuur : 10)**

[7] Sebagaimana Allah ﷻ berfiman :

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى ٱلْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. **(QS Luqman : 18)**

[8] Sebagaimana Rasulullah ﷺ bersabda :

مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ

" Dunia dibandingkan akhirat tidaklah seperti seseorang diantara kalian yang memasukkan jarinya seperti ini. "

Maka berisyarat Yahya (perawi hadits ini) dengan jari telunjuknya yang meneteskan air. **(HR Imam Muslim)**

Juga sebagaimana hadits berikut ini :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَتْ الدُّنْيَا تَعْدِلُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا شَرْبَةَ مَاءٍ

Dari Sahal bin Sa'ad ﷺ beliau berkata : Bersabda Rasulullah ﷺ *: " Andaikata dunia ini seharga sayap nyamuk disisi Allah, maka Allah tidak akan memberi orang kafir minum sedikitpun."* (HR Imam Tirmidzi no 2320, di shahihkan oleh Imam Albani dalam ***Silsilah Hadits Ash Shahihah*** no 686)

[9] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

Sebelum engkau bermaksiat kepada Allah ﷻ berpikirlah tentang kehidupan akhirat dan kekekalannya. Ia adalah kehidupan yang sebenarnya. Ia adalah tempat kembali. Ia adalah penghujung perjalanan. [10]

Sebelum engkau bermaksiat kepada Allah ﷻ pikirkanlah sejenak tentang api neraka, bahan bakarnya,[11] gemuruhnya, [12] kedalaman jurangnya [13] dan kedahsyatan panas apinya.[14] Bayangkanlah

---

ٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌۢ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِى ٱلْأَمْوَٰلِ وَٱلْأَوْلَٰدِ ۖ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ ٱلْكُفَّارَ نَبَاتُهُۥ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَىٰهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَٰمًا ۖ وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ ٱللَّهِ وَرِضْوَٰنٌ ۚ وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا مَتَٰعُ ٱلْغُرُورِ ﴿٢٠﴾

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani, kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu. **(QS Al Hadid : 20)**

Dan juga sebagaimana hadits ini :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَجَمَعَ لَهُ شَمْلَهُ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ وَمَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ فَقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَفَرَّقَ عَلَيْهِ شَمْلَهُ وَلَمْ يَأْتِهِ مِنْ الدُّنْيَا إِلَّا مَا قُدِّرَ لَهُ

Dari Anas bin Malik ﵁ berkata : " Bersabda Rasulullah ﷺ : " *Barangsiapa yang tujuan akhirnya adalah akhirat, maka Allah akan menjadikan kekayaan di hatinya dan mengumpulkan segala urusan baginya dan dunia akan datang kepadanya dalam keadaan tunduk. Dan barangsiapa yang tujuan akhirnya dunia, maka Allah akan menjadikan kemiskinan diantara dua matanya, dan menceraikan urusannya, dan tidaklah dunia datang kepadanya melainkan apa yang telah ditetapkan baginya. "* (HR Imam Tirmidzi no 2465 , di shahihkan oleh Imam Albani dalam ***Silsilah Hadits Ash Shahihah*** no 949)

[10] Allah ﷻ berfirman :

بَلْ تُؤْثِرُونَ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَا ﴿١٦﴾ وَٱلْءَاخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰٓ ﴿١٧﴾

Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal. **(QS Al A'laa : 16-17)**

[11] Allah ﷻ berfirman :

فَٱتَّقُوا۟ ٱلنَّارَ ٱلَّتِى وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٤﴾

Peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir. **(QS Al Baqarah : 24)**

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَن تُغْنِىَ عَنْهُمْ أَمْوَٰلُهُمْ وَلَآ أَوْلَٰدُهُم مِّنَ ٱللَّهِ شَيْـًٔا ۖ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمْ وَقُودُ ٱلنَّارِ ﴿١٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikitpun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka. **(QS Ali Imran : 10)**

betapa pedihnya siksa yang dirasakan penghuninya. Mereka di dalam air yang sangat panas dalam keadaan wajah yang tersungkur. Di dalam neraka mereka seperti kayu bakar yang menyala-nyala. [15]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. **(QS At Tahrim:6)**

[12] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

إِذَا رَأَتْهُم مِّن مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ سَمِعُوا۟ لَهَا تَغَيُّظًا وَزَفِيرًا ﴿١٢﴾

Apabila neraka itu melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar kegeramannya dan suara nyalanya. **(QS Al Furqan : 12)**

إِذَآ أُلْقُوا۟ فِيهَا سَمِعُوا۟ لَهَا شَهِيقًا وَهِىَ تَفُورُ ﴿٧﴾

Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak. **(QS Al Mulk : 7)**

[13] Sebagaimana Rasulullah ﷺ berfirman :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ . قَالَ :

كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلى الله عليه وسلم إِذْ سَمِعَ وَجْبَةً . فَقَالَ النَبِيُّ صلى الله عليه وسلم : تَدْرُونَ مَاهَذَا ؟ قَالَ قُلْنَا : اللهِ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ , قال : هَذَا حَجَرٌ رُمِيَ بِهِ فِي النَّارِ مُنْذُ سَبْعِينَ خَرِيفًا ، فَهُوَ يَهْوِي فِي النَّارِ الآن حَتَّى انْتَهَى إِلَى قَعْرِهَا

Dari Abu Hurairah ؓ berkata : " *Ketika kami bersama Rasulullah ﷺ kami mendengar sebuah suara benda yang jatuh. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda : " Apakah kalian mengetahui suara apa itu ? " Kami berkata : " Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. " Maka berkata Rasulullah ﷺ : " Itu adalah batu yang dilemparkan kedalam neraka, sejak tujuh puluh tahun yang lalu, kemudian jatuh ke neraka sampai kedasarnya.* " (HR Imam Muslim, Imam Ahmad 2/371 no 8826)

[14] Allah ﷻ berfirman :

قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ أَشَدُّ حَرًّا ۚ لَّوْ كَانُوا۟ يَفْقَهُونَ ﴿٨١﴾

Katakanlah : "Api neraka jahannam itu lebih sangat panas(nya)" jika mereka mengetahui. **(QS At Taubah : 81)**

Perhatikan hadits berikut ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَارُكُمْ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كَانَتْ لَكَافِيَةً قَالَ فُضِّلَتْ عَلَيْهِنَّ بِتِسْعَةٍ وَسِتِّينَ جُزْءًا كُلُّهُنَّ مِثْلُ حَرِّهَا

Dari Abi Hurairah ؓ bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : " *Api kalian merupakan satu bagian dari tujuh puluh bagian dari api neraka jahannam. " Mereka (para shahabat) berkata : " Wahai Rasulullah, api itu (yang ada dibumi) sudah cukup panas . " Maka berkata Rasulullah : " Api itu masih menyisakan enam puluh sembilan bagian yang seluruhnya sama panasnya.* " (HR Imam Bukhari dan Imam Muslim)

[15] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

وَأَمَّا ٱلْقَٰسِطُونَ فَكَانُوا۟ لِجَهَنَّمَ حَطَبًا ﴿١٥﴾

Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka jahanam **(QS Al Jin : 15)**

Sebelum engkau bermaksiat kepada Allah ﷻ ,wajib bagimu untuk berpikir tentang surga dan apa yang telah dijanjikan oleh Allah ﷻ kepada orang-orang yang mentaati-Nya. Di dalam surga terdapat sesuatu yang belum pernah terlihat oleh mata, telinga belum pernah mendengarnya dan tidak pernah terlintas dalam hati dan benak manusia, berupa puncak kenikmatan dengan kelezatan yang paling tinggi berupa berbagai macam makanan, minuman, pakaian, pemandangan, dan kesenangan-kesenangan yang tidak akan disia-siakan kecuali oleh orang-orang yang diharamkan untuk memasukinya. [16]

---

[16] Allah ﷻ berfirman :

إِنَّ ٱلۡمُتَّقِينَ فِي جَنَّٰتٖ وَعُيُونٍ ٤٥ ٱدۡخُلُوهَا بِسَلَٰمٍ ءَامِنِينَ ٤٦ وَنَزَعۡنَا مَا فِي صُدُورِهِم مِّنۡ غِلٍّ إِخۡوَٰنًا عَلَىٰ سُرُرٖ مُّتَقَٰبِلِينَ ٤٧ لَا يَمَسُّهُمۡ فِيهَا نَصَبٞ وَمَا هُم مِّنۡهَا بِمُخۡرَجِينَ ٤٨

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir). (Dikatakan kepada mereka) : "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman." Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya. **(QS Al Hijr : 45-48)**

إِنَّ ٱللَّهَ يُدۡخِلُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ يُحَلَّوۡنَ فِيهَا مِنۡ أَسَاوِرَ مِن ذَهَبٖ وَلُؤۡلُؤٗاۖ وَلِبَاسُهُمۡ فِيهَا حَرِيرٞ ٢٣

Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. **(QS Al Hajj : 23)**

إِنَّ أَصۡحَٰبَ ٱلۡجَنَّةِ ٱلۡيَوۡمَ فِي شُغُلٖ فَٰكِهُونَ ٥٥ هُمۡ وَأَزۡوَٰجُهُمۡ فِي ظِلَٰلٍ عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِ مُتَّكِـُٔونَ ٥٦ لَهُمۡ فِيهَا فَٰكِهَةٞ وَلَهُم مَّا يَدَّعُونَ ٥٧ سَلَٰمٞ قَوۡلٗا مِّن رَّبّٖ رَّحِيمٖ ٥٨

Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan. Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta. (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang. **(QS Yassin : 55-58)**

وَسِيقَ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْ رَبَّهُمۡ إِلَى ٱلۡجَنَّةِ زُمَرًاۖ حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءُوهَا وَفُتِحَتۡ أَبۡوَٰبُهَا وَقَالَ لَهُمۡ خَزَنَتُهَا سَلَٰمٌ عَلَيۡكُمۡ طِبۡتُمۡ فَٱدۡخُلُوهَا خَٰلِدِينَ ٧٣ وَقَالُواْ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ ٱلَّذِي صَدَقَنَا وَعۡدَهُۥ وَأَوۡرَثَنَا ٱلۡأَرۡضَ نَتَبَوَّأُ مِنَ ٱلۡجَنَّةِ حَيۡثُ نَشَآءُۖ فَنِعۡمَ أَجۡرُ ٱلۡعَٰمِلِينَ ٧٤

Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan dibawa ke dalam surga berombong-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya : "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! Maka masukilah surga ini, sedang kamu kekal di dalamnya". Dan mereka mengucapkan : "Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan telah (memberi) kepada kami tempat ini sedang kami (diperkenankan) menempati tempat dalam surga di mana saja yang kami kehendaki. Maka surga itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal." **(QS Az Zumar : 73-74)**

Saudaraku tercinta !

Sebelum engkau bermaksiat kepada Allah ﷻ , ingatlah berapa lama engkau akan hidup di dunia ini ? enam puluh tahun, delapan puluh tahun, seratus tahun, seribu tahun ?[17] Kemudian apa setelah itu ? Kemudian kematian pasti akan datang.[18] Apakah yang akan engkau tempati ? surga-surga yang penuh dengan kenikmatan ataukah neraka yang penuh dengan siksaan ?

Saudaraku tercinta !

Yakinlah dengan keyakinan yang sebenar-benarnya, bahwasanya Malaikat Maut yang telah mengunjungi orang lain, sesungguhnya ia sedang menuju ke arahmu. Hanya dalam hitungan tahun, bulan, minggu, hari, bahkan hitungan menit dan detik ia akan menghampirimu.[19] Lalu engkau hidup seorang diri di alam kubur.[20] Tiada lagi harta, keluarga dan sahabat - sahabat tercinta. Camkanlah dan renungkanlah gelapnya kubur dan kesendirianmu di dalamnya, sempitnya ruangannya, sengatan binatang-bintang berbisa, ketakutan yang mencekam dan kedahsyatan pukulan Malaikat Adzab.

Dan lihat juga ayat – ayat berikut : QS Ad Dukhan : 51-56, QS Muhammad : 15, QS Al Qamar : 54-55, QS Al Waqi'ah : 10-40, QS Al Insan : 12-21, QS An Naba : 31-38, QS Al Baqarah : 25, QS Al Furqan : 15-16, QS Shaad : 49-54, QS Qaaf : 31-35, QS Yunus : 9-10, dan lain – lain.

[17] Tentang umur umat Islam (orang per orangnya) adalah sebagaimana terdapat dalam hadits ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمْرُ أُمَّتِي مِنْ سِتِّينَ سَنَةً إِلَى سَبْعِينَ سَنَةً

Dari Abu Hurairah ﷺ berkata : Bersabda Rasulullah ﷺ : " *Umur umatku antara enampuluh sampai tujuhpuluh tahun.* " (HR Imam Tirmidzi no 2331, di shahihkan oleh Imam Albani dalam ***Shahih Sunan Tirmidzi***)

[18] Allah ﷻ berfirman :

إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُم مَّيِّتُونَ ﴿٣٠﴾

Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula). **(QS Az Zumar : 30)**

[19] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

۞ قُلْ يَتَوَفَّىٰكُم مَّلَكُ ٱلْمَوْتِ ٱلَّذِى وُكِّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ﴿١١﴾

Katakanlah : "Malaikat maut yang diserahi untuk (mencabut nyawa)mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." **(QS As Sajdah : 11)**

[20] Diriwayatkan dari Rasulullah ﷺ :

يَقُولُ الْقَبْرُ لِلْمَيِّتِ حِينَ يُوضَعُ فِيهِ: وَيْحَكَ ابْنَ آدَمَ، مَا غَرَّكَ بِي؟ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنِّي بَيْتُ الْفِتْنَةِ وَبَيْتُ الظُّلْمَةِ وَبَيْتُ الْوَحْدَةِ وَبَيْتُ الدُّودِ؟

" Berkata kubur kepada mayat ketika mayat diletakkan padanya. Celaka kamu anak adam, apa yang membuatmu tertipu ? bukankah kalian tahu bahwa aku adalah rumahmu yang gelap dan kamu seorang diri dan rumah kamu ini ada ulatnya ? " (HR Imam Thabrani dalam ***Al Kabir*** no 18377 dan Imam Abu Ya'la dalam ***Musnad*** no 6721)

Dan saya **(Abu Asma Andre)** sampai saat ini belum menemukan derajat hadits ini.

Saudaraku tercinta !

Ingatlah hari Kiamat. Hari di mana kehormatan di tangan Allah ﷻ . Ketika rasa takut mengisi hati. Ketika engkau berlepas diri dari anakmu, ibumu, ayahmu, istrimu, dan juga saudaramu.[21] Ingatlah kondisi dan keadaan-keadaan saat itu. Ingatlah hari di mana neraca diletakkan dan lembaran-lembaran amal manusia beterbangan.[22] Berapa banyak amal kebaikan di dalam bukumu ? Berapa banyak celah-celah kosong dalam amal-amalmu ? Ingatlah tatkala engkau berdiri di hadapan Al-Malikul Haqqul Mubin Dzat Yang engkau berlari dari-Nya. Dzat Yang memanggilmu namun engkau berpaling dari-Nya. Engkau berdiri di hadapan-Nya dan di tanganmu lembaran catatan amal yang tidak meninggalkan yang kecil dan tidak pula yang besar, melainkan ia mencatat semuanya.[23]

Maka lisan manakah yang engkau gunakan untuk menjawab pertanyaan Allah ﷻ, ketika Allah ﷻ bertanya kepadamu tentang umurmu, masa mudamu, perbuatanmu, dan juga hartamu.[24]

---

[21] Allah ﷻ berfirman :

فَإِذَا جَآءَتِ ٱلصَّآخَّةُ ﴿٣٣﴾ يَوْمَ يَفِرُّ ٱلْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٣٤﴾ وَأُمِّهِۦ وَأَبِيهِ ﴿٣٥﴾ وَصَٰحِبَتِهِۦ وَبَنِيهِ

Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua), pada hari ketika manusia lari dari saudaranya. Dari ibu dan bapaknya. Dari istri dan anak-anaknya. **(QS Abasa : 33-36)**

[22] Allah ﷻ berfirman :

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِن سُوٓءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُۥٓ أَمَدًۢا بَعِيدًا ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ ٱللَّهُ نَفْسَهُۥ ۗ وَٱللَّهُ رَءُوفٌۢ بِٱلْعِبَادِ ﴿٣٠﴾

Pada hari ketika tiap-tiap diri mendapati segala kebajikan dihadapkan (dimukanya), begitu (juga) kejahatan yang telah dikerjakannya, ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh dan Allah memperingatkan kamu terhadap siksa-Nya. Dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya. **(QS Ali Imran : 30)**

[23] Allah ﷻ berfirman :

وَكُلُّ شَىْءٍ فَعَلُوهُ فِى ٱلزُّبُرِ ﴿٥٢﴾ وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُّسْتَطَرٌ ﴿٥٣﴾

Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan. Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis. **(QS Al Qamar : 52-53)**

[24] Sebagaimana hadits berikut :

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَ فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ

Dari Abi Barzah Al Aslami ؓ beliau berkata : bersabda Rasulullah ﷺ : " *Tidak bergeser kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai ditanya padanya tentang umurnya : dia pergunakan untuk apa ? tentang ilmunya dia melakukan apa ? tentang hartanya dia mendapatkan dari mana dan dia keluarkan kemana ? dan tentang jasadnya , lelahnya dia untuk apa ?* " (HR Imam Tirmidzi no 2417, di hasankan oleh Imam Albani dalam ***Silsilah Hadits Shahihah*** no 946)

Maka kaki manakah yang engkau gunakan untuk berdiri di hadapan Allah ﷻ ? Dengan mata yang mana engkau memandang-Nya? Dan dengan lisan manakah engkau menjawab-Nya ketika Ia berkata kepadamu : " Hamba-Ku, engkau menganggap remeh pengawasan-Ku padamu, engkau anggap sebagai orang yang paling hina dari orang-orang yang memperhatikanmu. Bukankah Aku telah berbuat baik kepadamu ? Bukankah Aku telah memberi nikmat kepadamu ? lalu mengapa engkau mendurhakai-Ku padahal aku telah memberi nikmat kepadamu." [25]

Saudaraku tercinta !

Tidakkah engkau bersabar menjalankan ketaatan kepada Allah ﷻ di hari-hari yang pendek ini ? Detik-detik ini begitu cepat, setelah itu engkau akan meraih kemenangan yang sangat besar yang engkau akan bersenang-senang di dalam kenikmatan yang abadi. [26]

Saudaraku tercinta !

Di sana terdapat segolongan manusia yang berkeyakinan bahwasanya mereka diciptakan sia-sia belaka dan dibiarkan begitu saja.[27] Kehidupan mereka hanya diisi dengan senda gurau dan permainan belaka.[28] Penglihatan mereka tertutup, telinga mereka tuli untuk mendengar petunjuk,

---

[25] Sampai sekarang saya **(Abu Asma Andre)** belum mengetahui dari manakah asal – usul perkataan ini. *Wallahu ' alam*.

[26] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. **(QS Al Baqarah : 153)**

[27] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

أَيَحْسَبُ ٱلْإِنسَـٰنُ أَن يُتْرَكَ سُدًى ﴿٣٦﴾

Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)? **(QS Al Qiyamah : 36)**

Dan berfirman Allah ﷻ :

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَـٰكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾

Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami ? **(QS Al Mu'minun : 115)**

[28] Allah ﷻ berfirman :

وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ ۖ وَلَلدَّارُ ٱلْـَٔاخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya ? **(QS Al An'aam : 32)**

فَذَرْهُمْ يَخُوضُوا۟ وَيَلْعَبُوا۟ حَتَّىٰ يُلَـٰقُوا۟ يَوْمَهُمُ ٱلَّذِى يُوعَدُونَ ﴿٨٣﴾

hati mereka terbalik, mata mereka buta dan nurani mereka tak berfungsi sama sekali.[29] Engkau akan mendapati di majlis-majlis mereka segala sesuatu kecuali Al-Qur'an dan untaian dzikir kepada Allah ﷻ.

Mereka meninggalkan Allah ﷻ, padahal mereka adalah hamba-hamba-Nya yang berada di hadapan dan genggaman-Nya.[30] Allah ﷻ memanggil mereka namun mereka tidak memenuhi panggilan-Nya, mereka lebih mendahulukan panggilan syaithan, keinginan, dan hawa nafsu mereka. Luar biasa keadaan mereka ! Bagaimana mereka memenuhi ajakan syaithan dan meninggalkan seruan Allah ﷻ. Ke manakah perginya akal mereka ? [31]

Allah ﷻ telah berfirman :

أَفَلَمْ يَسِيرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَآ أَوْ ءَاذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا ۖ فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى ٱلْأَبْصَـٰرُ وَلَـٰكِن تَعْمَى ٱلْقُلُوبُ ٱلَّتِى فِى ٱلصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

Maka biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka. **(QS Az Zukhruf : 83)**

[29] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

صُمٌّۢ بُكْمٌ عُمْىٌ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾

Mereka tuli, bisu dan buta, maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar). **(QS Al Baqarah : 18)**

وَمَن كَانَ فِى هَـٰذِهِۦٓ أَعْمَىٰ فَهُوَ فِى ٱلْـَٔاخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٧٢﴾

Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar). **(QS Al Isra : 72)**

Lihat juga ayat berikut : QS Al Hajj : 46, QS Al Mu'min : 58, QS Ar Rum : 53, QS An Naml : 81, dan lain – lain.

[30] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

إِنِّى تَوَكَّلْتُ عَلَى ٱللَّهِ رَبِّى وَرَبِّكُم ۚ مَّا مِن دَآبَّةٍ إِلَّا هُوَ ءَاخِذٌۢ بِنَاصِيَتِهَآ ۚ إِنَّ رَبِّى عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٦﴾

Sesungguhnya aku bertawakkal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada suatu binatang melatapun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus." **(QS Hud : 56)**

[31] Allah ﷻ berfirman :

وَمَن يَعْشُ عَن ذِكْرِ ٱلرَّحْمَـٰنِ نُقَيِّضْ لَهُۥ شَيْطَـٰنًا فَهُوَ لَهُۥ قَرِينٌ ﴿٣٦﴾

Barangsiapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan yang Maha Pemurah (Al Quran), Kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan), maka syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya. **(QS Az Zukhruf : 36)**

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِى فَإِنَّ لَهُۥ مَعِيشَةً ضَنكًا وَنَحْشُرُهُۥ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ أَعْمَىٰ ﴿١٢٤﴾

Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta". **(QS Thaha : 124)**

" Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada."
(QS Al Hajj : 46)

Apa yang dilakukan Allah ﷻ terhadap mereka sehingga mereka mendurhakai dan tidak menaati-Nya ? Bukankah Allah ﷻ telah menciptakan mereka ? Bukankah Dia ﷻ telah memberi rizki kepada mereka ? Bukankah Dia ﷻ telah mencukupi harta mereka dan menyehatkan tubuh mereka ? Apakah Allah ﷻ Yang Maha Lembut dan Maha Mulia telah menipu mereka ?

Apakah mereka tidak takut jikalau kematian mendatangi mereka di saat sedang bermaksiat kepada Allah ﷻ ? Sebagaimana firman-Nya :

أَفَأَمِنُوا۟ مَكْرَ ٱللَّهِ ۚ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلْقَوْمُ ٱلْخَـٰسِرُونَ ﴿٩٩﴾

"Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terduga-duga) ? Tiadalah yang merasa aman dari azab Allah kecuali orang-orang merugi." **(QS Al-A'raf : 99)**

Hindarilah dirimu untuk menjadi bagian dari mereka dan jauhkanlah dirimu dari mereka.[32] Beramallah untuk sesuatu yang karenanya engkau diciptakan (beribadah kepada Allah ﷻ). Sesungguhnya - demi Allah - engkau diciptakan untuk sebuah masalah yang sangat agung. Allah ﷻ berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"Tidaklah Aku (Allah) menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku".
(QS Adz Dzariyat : 56)

Saudaraku tercinta !

Wahai engkau yang sedang bermaksiat kepada Allah ﷻ ! Kembalilah kepada Tuhanmu dan takutlah akan api neraka. Sesungguhnya di hadapanmu terbentang berbagai kesulitan. Sesungguhnya di hadapanmu terbentang dua pilihan, kehidupan penuh nikmat atau lingkungan hidup penuh siksa. Sesungguhnya di hadapanmu terhampar kalajengking-kalajengking, ular-ular dan masalah-masalah yang sukar dan pelik. Demi Allah ﷻ yang tidak ada Tuhan yang berhak untuk diibadahi dengan

[32] Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَـٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.***(QS At Tahrim:6)**

sebenar – benarnya kecuali Allah ﷻ , tawa tidak dapat memberi manfaat kepadamu. Nyanyian-nyanyian, film-film, dan perkara-perkara hina tidak bisa memberi manfaat kepadamu. Aneka surat kabar dan majalah-majalah tidak bisa memberi manfaat kepadamu. Istri, anak-anak, teman dan sahabat tidak dapat memberi manfaaat kepadamu. Harta yang melimpah tidak bisa memberi manfaat kepadamu. Tidak ada yang bisa memberi manfaat kepadamu kecuali kebaikan-kebaikan dan amal-amal shalih yang engkau kerjakan selama hidupmu di dunia.

Saudaraku tercinta !

Demi Allah tidaklah aku menulis perkataan ini melainkan karena kekhawatiranku kepadamu. Aku khawatir wajah putihmu ini berubah menjadi hitam pada hari kiamat.[33] Aku khawatir wajah bercahayamu ini akan berubah menjadi gelap. Aku khawatir tubuh yang sehat ini akan dilalap oleh api neraka. Maka bersegeralah - semoga Allah ﷻ memberi taufik kepadamu - untuk membebaskan dirimu dari api neraka. Umumkanlah ia sebagai bentuk taubat yang sebenarnya dari sekarang. Yakinlah bahwasanya selamanya engkau tidak akan menyesal melakukan itu. Bahkan sebaliknya - dengan izin Allah ﷻ - engkau akan merasakan kebahagiaan. Hindarilah keraguan atau mengakhirkan semua itu. Sesungguhnya aku - demi Allah ﷻ - menjadi penasihat bagimu. [34]

وَاللهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوب

DIPERBOLEHKAN – BAHKAN DIANJURKAN - MENYEBARLUASKAN MAKALAH INI
DENGAN TETAP MENJAGA AMANAT-AMANAT ILMIAH
DAN TIDAK DENGAN TUJUAN KOMERSIAL

---

[33] Allah ﷻ berfirman :

يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ ۚ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ٱسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرْتُم بَعْدَ إِيمَـٰنِكُمْ فَذُوقُوا۟ ٱلْعَذَابَ بِمَا كُنتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿١٠٦﴾

Pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu". **(QS Ali Imran : 106)**

[34] Selesai diterjemahkan dan diberikan catatan kaki pada tanggal 6 Safar 1430 H bertepatan dengan tanggal 2 Februari 2009, oleh Abu Asma Andre, semoga Allah ﷻ mengampuninya, anak dan istrinya, kedua orang tuanya dan seluruh kaum muslimin. *Amin.*

Diperiksa ulang dan direvisi untuk pertama kali pada tanggal 1 Muharam 1436 H (25 Oktober 2014), pada pukul 20:21.

maktabah abu asma andre